

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. G bertempat di PMB Wirahayu, STr., Keb. Waktu pelaksanaan pada bulan 28 Februari-28 Maret 2022.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang dituju dalam studi kasus ini adalah Ny. Gibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung bawah dengan kriteria umur 20-35 tahun, riwayat kehamilan primigravida, bersedia menjadi respondendan tinggal didesa Panjang Selatan Kecamatan Panjang Bandar Lampung.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Format pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, lembar panduan kompres jahe, lembar observasi yang digunakan dalam melakukan pengkajian, format pengukuran nyeri punggung bawah.
- b) Instrument untuk pemeriksaan fisik Ny. G
Alat yang digunakan untuk pemeriksaan Ny. G yaitu tensimeter, stetoskop, thermometer, sarung tangan, jam tangan, timbangan berat badan, dan hand sanitizer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan manajemen kebidanan terhadap Ny. G.

- a. Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang sasaran penelitian (Responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*Face to Face*).

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

c. Manajemen Kebidanan

- 1) Melakukan pengkajian data asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah menggunakan kompres air jahe
- 2) Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah nyeri punggung bawah menggunakan kompres air jahe.
- 3) Menegakkan diagnosa yang terjadi berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera secara mandiri pada ibu hamil trimester III untuk mengatasi nyeri punggung bawah menggunakan kompres air jahe.
- 5) Merencanakan tindakan asuhan yang tepat sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien untuk mengatasi nyeri punggung bawah dengan pemberian kompres air jahe.
- 6) Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan sesuai masalah dan kebutuhan untuk mengatasi nyeri punggung bawah dengan pemberian kompres air jahe.
- 7) Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu hamil trimester III untuk mengatasi nyeri punggung bawah dengan kompres air jahe.

2. Data Sekunder

Data yang didapat tidak secara langsung studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu hamil serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari rekam medis pasien.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen

resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan didalam kartu klinik, sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen dibawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian. Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. G ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung bawah. Objek dalam penelitian ini adalah pemberian kompres hangat jahe dilakukan pemberian selama 3 hari, dilakukan pre test tingkat nyeri punggung bawah dan dilakukan post test setelah pengompresan dan dilakukan kembali pemberian kompres jahe di hari keduadan ketiga pada Ny. G. Jahe yang digunakan yaitu jahe emprit.

E. Alat dan Bahan

Dalam melakukan studi kasus mengenai pemanfaatan kompres air jahe untuk meringankan nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III, maka dibutuhkan alat dan bahan untuk melakukan studi kasus ini.

1. Alat

- a. Format Asuhan Kebidanan dan Lembar Observasi.
- b. Lembar informed consent
- c. Lembar kuesioner
- d. Tensimeter
- e. Stetoskop
- f. Termometer
- g. Jam tangan
- h. Sarung tangan
- i. Baskom
- j. Timbangan
- k. Parutan
- l. Pisau
- m. Panci
- n. Kompor
- o. Termos
- p. Saringan

q. Washlap

3. Bahan

a. Jahe emprit 400 gr

b. Air bersih 2 liter

F. Matriks Kegiatan

No.	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1.	20 Maret 2022 Pukul 08.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan hari pertama 2. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya 3. Memastikan pasien masuk dalam kriteria responden yaitu pasien yang mengalami nyeri punggung bawah, umur 20–35 tahun, primigravida, bersedia menjadi responden 4. Memastikan pasien dan keluarga mengerti mengenai laporan tugas akhir ini 5. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 6. Melakukan pengkajian data pasien 7. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik. 8. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi pre test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>. 8. Melakukan kompres jahe 10 Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi post test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>. 11. Menganjurkan ibu jika ada keluhan segera datang ke PMB 12. Dokumentasi
	Pukul 16.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kunjungan pertama

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah pengompresan air jahe 3. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pasien 4. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi pre test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>. 5. Melakukan kompres jahe 6. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi post test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>. 7. Menganjurkan ibu jika ada keluhan segera datang ke PMB 8. Dokumentasi
2.	21 Maret 2022 Pukul 08.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kunjungan kedua 2. Menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah pengompresan air hangat jahe 3. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pasien 4. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi pre test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>. 5. Melakukan kompres jahe 6. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi post test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>. 7. Menganjurkan ibu jika ada keluhan segera datang ke PMB 8. Dokumentasi
	Pukul 16.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kunjungan ketiga 2. Menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah pengompresan air hangat jahe

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pasien 4. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi pre test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>. 5. Melakukan kompres jahe 6. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi post test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>. 7. Menganjurkan ibu jika ada keluhan segera datang ke PMB 8. Dokumentasi
3.	22 Maret 2022 Pukul 08.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kunjungan keempat 2. Menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah pengompresan air jahe 3. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pasien 4. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi pre test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>. 5. Melakukan kompres jahe 6. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi post test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>. 7. Menganjurkan ibu jika ada keluhan segera datang ke PMB 8. Dokumentasi
.	Pukul 16.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kunjungan kelima 2. Menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah pengompresan air jahe 3. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik pasien

		<ol style="list-style-type: none">4. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi pre test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>.5. Melakukan kompres jahe6. Mengukur tingkat nyeri pasien menggunakan lembar observasi post test menggunakan skala nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>.7. Menganjurkan ibu jika ada keluhan segera datang ke PMB8. Dokumentasi
--	--	---